

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Kecemasan (Y)

Variabel Bebas : Efikasi Diri (X)

B. Definisi Operasional

1. Kecemasan

Adalah keadaan emosional yang terjadi ketika seseorang mengalami stres, dan dapat menimbulkan ketegangan, pikiran yang mengkhawatirkan, dan gejala fisik berupa detak jantung yang cepat, peningkatan tekanan darah, dan inisiasi banyak gerakan tubuh. Dalam penelitian ini mengkaji bagaimana rasa cemas yang timbul pada siswa di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta, metode operasional untuk mengukur kecemasan melibatkan penggunaan instrumen penilaian, peneliti menggunakan skala kecemasan yang dimodifikasi dari penelitian Siti Amaliyah yang mengacu pada teori Nevid dkk (2005) yang terdiri dari tiga aspek yakni fisik, kognitif, dan perilaku, untuk menguji data kecemasan yang ada pada siswa SMPIT Nurul Islam Yogyakarta.

2. Efikasi Diri

Merupakan keyakinan siswa pada kemampuan sendiri. bahwa siswa tersebut dapat melakukan sesuatu yang cukup penting untuk mencapai sebuah tujuan, atau dapat diartikan sebagai keyakinan diri dengan

kemampuannya dalam menggapai tujuan. Keyakinan akan kemampuan akademik, kemampuan belajar, kemampuan menghadapi tantangan, kemampuan sosial. Dengan adanya operasionalisasi ini peneliti dapat mengukur dan memantau tingkat efikasi diri siswa SMPIT Nurul Islam Yogyakarta melalui instrumen pengukuran yang relevan, maka dari itu peneliti menggunakan skala kecemasan yang dimodifikasi dari penelitian Siti Amaliyah (2019) yang terdiri dari tiga aspek berdasarkan dari teori Bandura (1977) yakni aspek kesulitan tugas (*magnitude*), generalisasi (*generality*), kekuatan keyakinan (*strength*). Hal ini dapat membantu sekolah dalam merancang program dan intervensi yang tepat untuk meningkatkan efikasi diri siswa dan mendukung pencapaian akademik serta kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

C. Subjek Penelitian

Menurut sugiyono (2018) subjek disebut sumber penelitian, partisipan, atau informan. Penelitian ini menggunakan subjek berupa siswa kelas 8 dan 9 SMPIT Nurul Islam Yogyakarta yang berjumlah 140 siswa, penentuan sampling menggunakan *purposive sampling* karena teknik *purposive sampling* ini sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* dijelaskan sebagai teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja atau dengan tujuan tertentu. Dalam metode ini, peneliti memilih subjek atau sampel

berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga sampel yang diambil akan mewakili karakteristik yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Pada *purposive sampling*, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 8 dan 9 yang masih aktif dalam kegiatan pembelajaran di SMPIT, dengan rentang usia 13-15 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang berhubungan. Studi korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau statistik.

Penelitian kuantitatif menekankan pada penggunaan angka dan perhitungan statistik. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur konsep atau fenomena yang diteliti. Skala pengukuran digunakan untuk mengoperasionalkan konsep atau fenomena menjadi data yang dapat diukur dan dianalisis dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dan skala kecemasan milik Siti Amaliyah (2019) yang dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan judul penelitian. Skala pengukuran membantu mengukur variabel dalam bentuk data kuantitatif sehingga dapat diolah dan dianalisis secara statistik.

Skala yang dibagikan kepada subjek berupa *link google form*. Skala yang digunakan terdiri dari empat pilihan jawaban yakni SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Total Item terdiri dari *favourable* 30 item dan *unfavourable* 20 item pada masing-masing aspek efikasi diri dan aspek kecemasan. Pada aspek efikasi diri terdapat 16 aitem *favourable* dan 9 aitem *unfavourable*. Pada aspek kecemasan terdapat 14 aitem *favourable* dan 11 aitem *unfavourable*.

Skala yang digunakan pada efikasi diri dimodifikasi dari penelitian Siti Amaliyah (2019). Aspek efikasi diri Bandura (1997) terdiri dari *mangnitude* (kesulitan tugas), *generality* (generalisasi) *strength* (kekuatan keyakinan), yang kemudian peneliti memodifikasi aitem dengan menyesuaikan judul penelitian yang diambil.

Tabel 2.1 *Blueprint* Skala Effikasi Diri

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	F	UF	
<i>Mangnitude</i> (Kesulitan Tugas)	1,3,4,5,7,8,9	2,6,10	10
<i>Generality</i> (Generalisasi)	12,13,14	11,15	5
<i>Strength</i> (Kekuatan Keyakinan)	16,19,21,23,24,25	17,18,20,22	10
Jumlah Total			25

Skala yang digunakan pada variabel kecemasan dimodifikasi dari penelitian Siti Amaliyah (2019). Aspek kecemasan Nevid dkk (2005) terdiri dari fisik, kognitif, dan perilaku. Peneliti memodifikasi aitem penelitian agar sesuai dengan karakteristik subjek.

Tabel 2.2 *Blueprint* Skala Kecemasan

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	F	UF	
Fisik	2,4,5	1,3,6	6
Kognitif	7,8,11,13,14,15	9,10,12	9
Perilaku	17,18,20,21,22,23	16,19,21,24,25	10
Jumlah Total			25

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi. Menurut Lind, dkk (2008) analisis korelasi adalah suatu teknik untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Analisis data diolah menggunakan aplikasi statistic berupa SPSS 26.0

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, apabila data menghasilkan $Sig > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal. Namun jika nilai $Sig < 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat korelasi antar variabel apakah linier atau tidak. Menurut Nizam, Mufidah dan Fibriyani (2020) menyatakan jika $Sig > 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan secara linier. Namun jika nilai $Sig < 0,05$ maka kedua variabel tersebut tidak mempunyai hubungan secara linier.

3. Uji Hipotesis

Digunakan untuk melihat hubungan antar kedua variabel. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah *rank spearman* dari karl pearson. Menurut Duwi Priyatno, (2014) Analisis korelasi pearson adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2019) Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti seberapa akurat tes atau skala memenuhi fungsi pengukurannya. Secara tradisional, jenis validitas dapat dibagi menjadi tiga jenis: validitas isi, validitas konstruk, dan validitas berbasis kriteria. Peneliti menggunakan validitas isi dalam penelitian ini untuk menunjukkan bahwa aitem-aitem yang dimaksudkan dalam mengukur sebuah konsep yang hendak di ukur. Pengukuran validitas isi menggunakan rumus Aiken's V.

Menurut Azwar (2019) Validitas isi merujuk pada sejauh mana suatu instrumen atau kuesioner benar-benar mengukur konsep atau variabel yang dimaksud dengan cara yang tepat. Aiken's V adalah salah satu indeks yang digunakan untuk mengukur validitas isi dengan menghitung tingkat kesepakatan antara beberapa penilai independen tentang sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut mencerminkan konsep yang akan diukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas Menurut Azwar (2019), reliabilitas adalah pengukuran yang dapat memberikan data yang dapat diandalkan dan disebut pengukuran yang reliabel. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Jika koefisien *Chronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel, sebaliknya jika koefisien *Chronbach Alpha* $< 0,70$ maka tidak reliabel.

G. Rancangan Penelitian

- Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

- Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.
- Penelitian ini menguji pengaruh Variabel X (Efikasi Diri) dengan Y (Kecemasan). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan pada siswa SMPIT Nurul Islam Yogyakarta. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu efikasi diri dan variabel terikat (Y) yaitu kecemasan. Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah siswa SMPIT Nurul Islam tahun akademik 2023/2024.
- Sumber data dalam penelitian adalah guru dan siswa di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Data primer dalam penelitian ini berupa skala efikasi diri dan kecemasan. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak di usahakan sendiri pengumpulannya oleh

peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen dan hasil wawancara pada pihak sekolah.

- Menentukan masalah penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data. Dalam menentukan masalah penelitian peneliti melakukan survei di SMPIT Nurul Islam untuk mencari topik yang pantas di angkat di sekolah tersebut melalui wawancara dengan guru-guru yang ada di sana. Peneliti menyusun proposal penelitian yang tepat untuk sekolah tersebut dan diujikan melalui seminar proposal yang dilakukan oleh peneliti. Setelah melakukan seminar proposal, peneliti melakukan uji coba alat ukur supaya valid, kemudian apabila alat ukur yang digunakan sudah valid dan reliabel maka dilakukan pengambilan data yang dilakukan di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta. Apabila peraturan sekolah tidak memperbolehkan para siswa untuk membawa *handphone* maka skala yang dibagikan berupa kertas. Dalam kegiatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan dokumentasi dengan melakukan sesi foto ketika penelitian tersebut berlangsung. Dalam analisis peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26.0 untuk mengetahui sejauh mana data yang diambil apakah valid atau tidak.